

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai analisis kandungan logam berat Pb, Cd dan Zn dalam beberapa krim pemutih yang beredar di Pasar Raya Kota Padang secara Spektrofotometri Serapan Atom (SSA) maka dapat disimpulkan beberapa hal yaitu, pelarut HNO₃ p.a. 65% merupakan pelarut terbaik yang digunakan untuk mendestruksi sampel krim pemutih dibandingkan dengan pelarut lainnya (HNO₃ p.a. 65% + H₂O₂ p.a. 50% dan HNO₃ p.a 65% + HCl p.a 37% (1:3)) dengan nilai konsentrasi tertinggi dalam pengujian logam Pb dan Zn yaitu sebesar 0,0226 mg/L dan 0,3033 mg/L, sedangkan logam Cd tidak terdeteksi. Selanjutnya kandungan logam Pb hanya terdeteksi pada beberapa sampel dengan kadar konsentrasi tertinggi sebesar 18,3099 mg/kg dengan kode sampel non-registrasi A1, semua sampel berada di bawah ambang batas Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 12 Tahun 2019 yaitu tidak lebih dari 20 mg/kg. Kandungan logam Zn tertinggi terdapat pada sampel dengan kode sampel non-registrasi A1 yaitu sebesar 245,3731 mg/kg dan kandungan logam Zn terendah terdapat pada sampel non-registrasi B2 sebesar 9,4891 mg/kg tidak melebihi batas yang telah ditetapkan oleh Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2022 yaitu 25% dari total sediaan.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka disarankan penelitian selanjutnya untuk memperbanyak titik pengambilan sampel krim pemutih pada daerah lainnya di Kota Padang, perlu dilakukannya penyuluhan mengenai bahaya logam berat pada krim pemutih terhadap kesehatan kepada masyarakat serta perlu dilakukan pengawasan yang lebih ketat terhadap produk kosmetik yang beredar di masyarakat. Khusus untuk logam Cd, disarankan untuk menambahkan standar addisi agar terdeteksi saat pengukuran walaupun dengan kadar yang kecil.